

PENERAPAN AKUNTANSI PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BIAYA *REAL ESTATE* BERDASARKAN PSAK No. 44 PADA PT. PCI

Oleh

Devi Purnama Sari Wijaya

Ringkasan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah mengevaluasi apakah penerapan akuntansi pengakuan pendapatan dan biaya *real estate* pada PT. PCI telah sesuai dengan penerapan yang terdapat pada PSAK No.44 tentang pengakuan pendapatan dan biaya *real estate*. Aktivitas pengembangan *real estate* merupakan aktivitas yang kegiatan utamanya memperoleh tanah dan kemudian dibangun perumahan yang dimaksudkan untuk dijual atau disewakan kepada pihak lain. Pendapatan utama dari perusahaan ini adalah pendapatan dari hasil penjualan berdasarkan tipe rumah yang dibangun, pengakuan pendapatan dan biaya berperan penting dalam aktivitas jual beli perusahaan *real estate*, sehingga penting bagi perusahaan memiliki penerapan pengakuan pendapatan dan biaya *real estate* yang sesuai untuk menentukan prosedur penjualan dan biaya apa saja yang dikeluarkan untuk pembangunan rumah. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penerapan pengakuan pendapatan dan biaya *real estate* berdasarkan PSAK No.44 pada PT. PCI dapat diuraikan sebagai berikut: (i) penentuan harga jual atau pembayaran awal pada perusahaan belum sesuai (ii) proses perjanjian dan pengikatan jual beli memenuhi syarat telah sesuai (iii) tagihan penjualan tidak bersifat subordinasi (iv) penjual telah mengalihkan seluruh resiko bangunan apabila perjanjian jual beli selesai telah sesuai (v) dalam menentukan biaya berdasarkan biaya *real estate* belum sesuai. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pengakuan pendapatan dan biaya *real estate* belum seluruhnya sesuai menurut PSAK No.44.

